

Suhu uji yang disarankan



RANCANGAN

SNI - M - 0047 - 1997

SNI 19-6045-1999

Suhu uji yang disarankan

R. M. M.

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

Daftar Isi

	halaman
Daftar isi	i
1. Ruang lingkup dan bidang penggunaan	1
2. Suhu yang disarankan	1
2.1 Suhu atmosfer standar untuk pengkondisian dan / atau pengujian	1
2.2 Suhu uji yang disarankan	2
3. Toleransi	3
Lampiran: Daftar suhu yang digunakan dalam bidang tertentu	5

1. Ruang lingkup dan bidang penggunaan

Makalah ini diusulkan untuk menjadi standar mengenai suhu yang disarankan untuk digunakan dalam pengujian.

Tujuan standar ini adalah untuk merasionalkan, mengharmoniskan dan memudahkan pemilihan suhu di masa depan.

Dalam melaksanakan metode dan spesifikasi uji, suhu yang dipilih sedapat mungkin harus diambil dari suhu yang disarankan ini. Namun tetap diperkenankan untuk menggunakan suhu lain bila dianggap perlu untuk alasan teknis.

Suatu daftar suhu tambahan diambil dari dokumen-dokumen teknis internasional diperlihatkan pada lampiran. Suhu ini memperlihatkan kepraktisan yang ada atau dipilih untuk memenuhi kebutuhan teknis tertentu. Untuk masa depan, diharapkan pertimbangan dalam penggunaan suhu yang terdapat pada daftar dalam klausul 2 sejauh pertimbangan teknis diperkenankan jika merevisi dokumen internasional.

Jika tidak ada suhu yang cocok secara teknis dalam daftar pada klausul 2, pertimbangan akan diberikan selanjutnya pada suhu di bidang berkaitan dalam daftar pada lampiran.

2. Suhu yang disarankan

2.1 Suhu atmosfer standar untuk pengkondisian dan/atau pengujian.

{menurut SNI 19 - 3002 - 1992, *Standar Atmosfer untuk Pengkondisian Ruang dan atau Pengujian - Pengujian*}

23 °C
27 °C
20 °C

Catatan:

Suhu atmosfer standar yang disarankan untuk pengkondisian dan / atau pengujian dalam negara yang beriklim sedang adalah 23 °C; suhu 27 °C terutama digunakan dalam negara-negara tropis dan subtropis dan suhu 20 °C hanya digunakan dalam bidang-bidang tertentu.

Spesifikasi selanjutnya diberikan pada SNI 19 - 3002 - 1992.

2.2 Suhu uji yang disarankan (di samping suhu atmosfer standar untuk pengkondisian dan / atau pengujian, lihat 2.1).

Derajat Celsius (°C)

- 269	}	Lihat catatan 1
- 196		
- 161		
- 70		
- 55		
- 40		
- 25		
- 10		
0	}	Lihat catatan 2
+ 5		
25		
40		
55		
70		
85	}	Lihat catatan 2
100		
105		
125		
150		
175		
200		
225		
250		
275		

Derajat Celsius (°C)

300
350
400
450
500
600
700
800
900
1000

Catatan:

1. Di bawah -75°C , suhu ditetapkan dalam keadaan titik didih zat murni pada tekanan ambien (helium, nitrogen, metana).
2. Pemilihan antara 0°C dan $+5^{\circ}\text{C}$, atau antara 100°C dan 105°C , dapat bergantung pada apakah perubahan tingkat keadaan air penting dalam pengujian tertentu.

3. Toleransi

Ketiadaan provisi khusus, terutama mengenai toleransi yang lebih dekat, harus digunakan toleransi berikut.

- a. Di bawah -75°C , toleransi bergantung terutama pada peralatan yang digunakan.
- b. Dari -75°C sampai dengan 1000°C , toleransi diberikan dalam Tabel 1.

Umumnya, toleransi ini memadai. Namun, lebih kecil atau, secara eksepsional, toleransi yang lebih besar mungkin dispesifikasikan.

Bagi suhu atmosfer standar untuk pengkondisian dan / atau pengujian, SNI 19 - 3002 - 1992 menetapkan suatu toleransi biasa ± 2 °C dan suatu toleransi reduksi ± 1 °C.

Tabel 1

Suhu, °C	Toleransi, °C
$-75 \leq \theta < 0$	± 3
$0 \leq \theta \leq 105$	± 2
$105 < \theta \leq 200$	± 3
$200 < \theta \leq 400$	± 5
$400 < \theta \leq 750$	± 10
$750 < \theta \leq 1000$	± 15

Lampiran**Daftar suhu yang digunakan dalam bidang tertentu**

Derajat Celsius (°C)

- 65
- 62
- 54
- 50
- 35
- 20
- 18
+ 2
10
15
30
37
38
45
50
60
80
90
120
130
140
155
160
180
190
220
230
315
320
630
750
950

Suhu-suhu ini diambil dari dokumen yang disiapkan oleh Komite Teknik ISO berikut: TC 6 - 17 - 20 - 35 - 38 - 45 - 61 - 71 - 77 - 106 - 122 dan oleh Komite IEC berikut: 15 - 50.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id